

ashadi umsida

by Ashadi Umsida

Submission date: 11-Jan-2024 06:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 2269334305

File name: REVISI_SEMPRO_KARYA_MONUMENTAL_ASHADI.doc (571K)

Word count: 3012

Character count: 14023

RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH (RPS)

Rencana Pengembangan Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir Kabupaten Pasuruan

Oleh: A S H A D I
Nim : 238610800084

Dosen Pembimbing:
Dr. Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd.

22
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMAMDIYAH SIDAORJO

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam merupakan salah satu bidang yang penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Zahra et al., 2022). Pendidikan Islam memiliki peran dalam membentuk karakter, moral, dan kompetensi peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki tradisi kuat dalam mengembangkan pendidikan Islam adalah pesantren. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang berbasis masyarakat dan memiliki kekhasan dalam kurikulum, metode, dan sistem pendidikannya (Hermawan et al., 2020).

Ali Bin Abi thalib Berkata “ Didiklah anakmu sesuai dengan zamannya “ maka pesantren juga mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi. Salah satu bentuk perkembangan pesantren adalah pesantren digital. Pesantren digital adalah pesantren yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran, administrasi, dan pelayanan. Pesantren digital diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan Islam, serta menjangkau peserta didik yang lebih luas (Serli, 2011).

Pada 22 Oktober 2021 didirikan sebuah pesantren yang berbasis digital, dengan model dan konsep pembelajaran yang baru di dalamnya, dengan nama Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir. Pesantren ini merupakan pesantren yang berada di bawah naungan Lembaga Pengembangan Pesantren (LPP) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Pasuruan. Pesantren ini menyelenggarakan program pendidikan formal dan nonformal dengan menggunakan media online dan offline⁴. Pesantren ini memiliki visi mencetak kader Ulama’, intelektual, Organisatoris, dan Entrepreneur Muslim yang Rahmatan Lil Alamin (LPPM Kab. Pasuruan, 2023).

Meskipun pesantren digital memiliki banyak potensi dan manfaat, namun juga menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan. Salah satu tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh pesantren digital adalah kurikulum. Kurikulum merupakan unsur penting

dalam proses pendidikan, karena menentukan tujuan, isi, metode, dan evaluasi pembelajaran. Kurikulum pesantren digital harus mampu mengakomodasi kebutuhan dan tantangan zaman, serta menjaga identitas dan nilai-nilai Islam.

B. Landasan Hukum

¹³ Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2020 yang menetapkan ²⁷ tentang pendidikan pesantren di Bab I, Pasal 1 ayat 2 menyebutkan “Pendidikan Pesantren adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh pesantren dan berada dilingkungan pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan pesantren dengan berbasis kitab kuning, atau dirosah islamiyah dengan pola pendidikan muallimin”. (Kemenag.go.id, 2020)

Dalam penyusunan RPS kali ini undang-undang yang digunakan sebagai landasan utama adalah sebagai berikut:

- ⁹ 1. Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003
- ² 2. Undang-Undang tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005
- ³ 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
- ⁵ 5. Keputusan Mendiknas RI No.44/U/2002 tanggal 2 April 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah;
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 11 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
- ¹⁵ 7. Peraturan menteri agama nomor 31 tahun 2020, tentang penyelenggaraan pondok pesantren.

C. Tujuan Rencana Pengembangan Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir

1. Untuk mendeskripsikan kondisi kurikulum pendidikan Islam di Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir saat ini.
2. Untuk merencanakan pengembangan kurikulum pendidikan Islam ²⁵ yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan karakteristik Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir.

BAB II

ANALISIS KONDISI LINGKUNGAN

A. Analisis Kondisi Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir

Pendidikan dalam pandangan Muhammadiyah memiliki peranan yang sangatlah penting, dan pesantren Muhammadiyah memiliki peranan penting dalam menyiapkan kader-kader terbaiknya yang kelak akan melanjutkan Gerakan dakwah Muhammadiyah (LPP PP Muhammadiyah, 2017). Begitu pula dengan Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir yang disiapkan untuk mencetak kader-kader untuk Muhammadiyah di masa mendatang.

Sebagaimana pesantren Muhammadiyah pada umumnya Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir juga berada di bawah naungan Lembaga Pengembangan Pesantren Muhammadiyah tingkat daerah, dan secara otomatis kurikulum Pesantren Digital mengacu pada standar pendidikan pesantren Muhammadiyah yang telah disusun oleh Lembaga Pengembangan Pesantren Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dalam melakukan koordinasi, supervisi, penyusunan dan pengelolaan pesantren Muhammadiyah (LPP PP Muhammadiyah, 2017).

Pembahasan kali ini kita akan membahas tentang kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir yang mengacu kepada standar pendidikan pesantren Muhammadiyah Pusat, antara lain :

1. Struktur Kurikulum LPP PP Muhammadiyah:
 - a. Mata Pelajaran Umum mengikuti standar kurikulum yang digunakan di SMP/MTs, SMA / MA Sederajat.
 - b. Untuk ¹⁷ Bahasa Arab dan Bahasa Inggris digunakan dalam kegiatan pesantren sehari-hari.
 - c. Kegiatan dan proses kegiatan di dalam pesantren mulai santri bangun tidur, sampai tidur Kembali di waktu malam, ekstra kurikulum, keorganisasian, tugas pesantren diharapkan mampu mendidik calon pemimpin yang berkarakter di masa mendatang
 - d. Kewirausahaan diterapkan dengan pola yang tidak terstruktur seperti halnya pembelajaran tahfidhul Qur'an yang memiliki struktur pembelajaran tersendiri.

- e. Program pengabdian bagi tiap lulusan pesantren diwajibkan sebagai wadah untuk mengamalkan ilmunya dan memberi mereka pembelajaran lanjutan utamanya dalam berdakwah di masyarakat dengan medan dakwah yang lebih luas.

2. Beban Belajar Standar LPP PP Muhammadiyah

Standar kurikulum LPP PP Muhammadiyah baiknya diterapkan untuk Pesantren Muhammadiyah di seluruh Indonesia dan memadukan serta menggabungkan materi-materi agama, sains dan keunggulan lokal.

Beban belajar juga dipadukan sesuai dengan jumlah jam pembelajaran pesantren yang memang lebih banyak dari pada sekolah pada umumnya, karena santri mukim di pesantren selama 24 jam per harinya. Jam tatap muka untuk santri setingkat SMP/MTs adalah 40 menit tiap jam pelajaran dan untuk jenjang SMA / MA adalah 45 menit setiap jam pelajaran. Adapun untuk pola penugasan santri, ada tugas yang terstruktur dan tugas yang tidak terstruktur.

Tugas yang terstruktur adalah tugas yang terpola dalam kegiatan pembelajaran santri sesuai di dalam jadwal dan kalender kegiatan pembelajaran. Sedangkan yang tidak terstruktur adalah kegiatan-kegiatan yang rutinitas yang secara otomatis setiap hari dilakukan oleh santri, seperti kegiatan kemandirian dll.

B. Analisis Kondisi dan Identifikasi Tantangan Nyata Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir di Masa Depan

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir

Visi, Misi dan Tujuan Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir.

- 1) Visi : Adapun Visi Pesantren Digital Muhammadiyah adalah :

“Mencetak kader ulama’, intelektual, otganisatoris dan entrepreneur Muslim yang Rahmatan Lil Alamien”

- 2) Misi :

- a) Memadukan 4 kurikulum unggulan, kurikulum pesantren, digital, sekolah terkait dan perserikatan Muhammadiyah dengan guru-guru yang ikhlas dan professional
- b) Memperkuat karakter dan jiwa perjuangan santri
- c) Mengembangkan model pembelajaran pesantren berbasis digital

- 3) Tujuan

- a) Menyiapkan santri sebagai individu yang punya kompetensi Islami di masyarakat, dan mampu berdakwah di media nyata maupun di media digital

- b) Mampu mencetak santri yang memiliki jiwa sosial yang tinggi, sehingga mampu bermanfaat bagi masyarakat bangsa dan negara di masa yang akan datang.
- c) Mampu mengemban dakwah Muhammadiyah yang berkemajuan untuk ummat dan medan dakwah yang lebih luas.
- d) Mampu menjadi kader-kader ulama' yang berintelektual, mampu berorganisasi dengan baik dan berjiwa entrepreneur.

C. STRATEGI PELAKSANAAN MASA DEPAN

1. Penyusunan kurikulum digital

Integrasi pendidikan digital ke dalam kurikulum sekolah dengan mengidentifikasi nilai-nilai dan sikap serta teknologi terkini dalam pembelajaran

2. Pembinaan guru

Pelatihan dan pengembangan guru dalam penguasaan teknologi untuk memastikan mereka memiliki pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk mengajar dan memodelkan perilaku yang baik.

3. Aktivitas kurikuler

Menyediakan aktivitas ekstrakurikuler yang berkaitan dengan teknologi dan teknologi terapan.

4. Evaluasi dan pemantauan rutin

Melakukan evaluasi berkala berbasis sistem digital terhadap seluruh program pendidikan untuk memastikan bahwa tujuan dan target tercapai.

5. Membangun budaya sekolah yang positif

Memfokuskan pada pembentukan budaya sekolah yang positif dengan menghargai keberagaman dan melek teknologi.

D. Hasil Perencanaan Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir

1) Prosentase Struktur Kurikulum

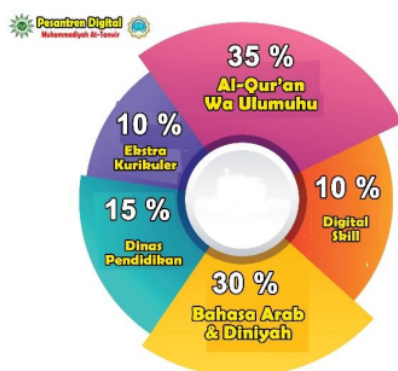


Diagram Prosentase Struktur Kurikulum TrendigMu

kurikulum ini disusun dan disesuaikan dengan keinginan serta kebutuhan para santri dan wali santri Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir, sesuai dengan wawancara Ketika hendak masuk, atau mendaftar di Pesantren Digital Muhammadiyah At-tanwir.

2) Struktur Kurikulum



Setelah kita ketahui prosentasi pembagiannya maka bisa kita bagi setiap pembagian jam pelajarannya, Al-Qur'an berjumlah 32 Jam Pelajaran, Diniyah dan Bahasa Arab 28 Jam Pelajaran, Digital Skill 10 Jam Pelajaran, pembelajaran Dinas Pendidikan 10 jam pelajaran, dan Ekstra Kurikuler 10 jam pelajaran, dan total jam pelajaran setiap 1 pekan adalah 90 jam pelajaran.

TARGET OUTPUT

Dengan kurikulum, model pembelajaran, dan program unggulan yang diterapkan di Pesantren Digital Muhammadiyah kabupaten Pasuruan, maka target output pesantren digital adalah :

1. Memiliki output lulusan santri yang memiliki karakter – karakter religius yang kelak bisa menjadi fondasi awal dakwah di masyarakat
2. Mencetak kader atau Da'ie militan yang dibekali dengan **Hafalan Al-Qur'an minimal 3 Juz dan** 100 Hadist Pilihan.
3. Mencetak kader atau Da'ie militan yang dibekali dengan Ilmu – Ilmu Diniyah dengan kemampuan Bahasa Arab Aktif maupun Pasif
4. Mencetak kader atau Da'ie militan yang mampu berdakwah langsung maupun melalui media Digital
5. Mencetak kader atau Da'ie yang mempunyai banyak keterampilan / Life skill di dunia entrepreneurship baik secara online maupun offline

Struktur Kurikulum kelas I-III (Kelas VII-IX Jenjang SMP/MTs)

No	Mata Pelajaran	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII			
		1		2		1		2		1		2	
		M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P
1	Al-Qur'an												
	a. Tahfidhul Qur'an	-	24		24	-	24	-	24	-	24	-	24
	b. Tafhim & Tarjim	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	c. Tajwid & Tahsin	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	d. Tafsir	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	e. Tasmi'	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
2	Bahasa Arab												
	a. Al-Kitabah Wal Istima'	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	b. Al-Qiro'ah wal Mutholaah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	c. Ta'limul Hiwar wal Muhadatsah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-

[illegible]

	a. Al-Kitabah Wal Istima'	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	b. Al-Qiro'ah wal Mutholaah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	c. Ta'limul Hiwar wal Muhadatsah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	d. Tamyiz	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	e. Nahwu	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	f. Balaghah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
3	Diniyah												
	a. Aqidah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	b. Akhlaq	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	c. Hadist	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	d. Kajian Kitab Kuning	-	-	-	-	2	2	2	2	2	2	2	2
	e. Fiqih	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	f. Tarbiyah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	g. Dakwah & Muhadharah	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
	h. Kemuhammadiyah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	i. Ushul Fiqih	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	j. Mustholahul Hadist	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
4	Dinas Pendidikan												
	a. Matematika	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	b. Bahasa Indonesia	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	c. Bahasa Inggris	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	d. Ekonomi	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-

	e. Geografi	2	1	2	1	2	1	2	-	2	-	2	-
	f. Sosiologi	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	-
5	Digital Skill												
	a. Digital Literacy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	b. Digital Photo & Video	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	c. Digital Entrepreneurship	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	d. Digital Programing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	e. Media Digital	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Ekstrakurikuler												
	a. Tapak Suci	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	b. Hizbul Wathan	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	c. Hunting Foto/Video	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	d. Renang	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	e. Futsal	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
	f. Panahan	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
	g. Coding / Robotic	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	h. Podcast / Live Streaming	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	Jumlah	49	43	49	43	49	43	49	43	49	43	49	43
	Total Belajar (45')	92		92		92		92		92		92	

1) *Beban Belajar Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir*

Standar kurikulum LPP Muhammadiyah Kabupaten Pasuruan ini diterapkan untuk Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir dan memadukan serta menggabungkan materi-materi agama, sains dan keunggulan lokal.

Beban belajar juga dipadukan sesuai dengan jumlah jam pembelajaran pesantren yang memang lebih banyak dari pada sekolah pada umumnya, karena santri mukim di pesantren selama 24 jam per harinya..

Jam tatap muka untuk santri setingkat SMP/MTs adalah 40 menit tiap jam pelajaran dan untuk jenjang SMA / MA adalah 45 menit setiap jam pelajaran.

Berikut tabel beban belajar dan ekuivalen kelas I-III

Kelas	Jam Pelajaran / Menit	Jumlah Jam / Pekan	Pekan Efektif / Tahun	Jumlah Jam Pelajaran Per tahun
I	45	38	34-38	1292-1444
II	45	42	34-38	1428-1596
III	45	40	34-38	1360-1520

Berikut tabel beban belajar dan ekuivalen kelas IV-VI

Kelas	Jam Pelajaran / Menit	Jumlah Jam / Pekan	Pekan Efektif / Tahun	Jumlah Jam Pelajaran Per tahun
IV	45	38	34-38	1292-1444
V	45	42	34-38	1428-1596
VI	45	40	34-38	1360-1520

Adapun untuk pola penugasan santri, ada tugas yang terstruktur dan tugas yang tidak terstruktur. Tugas yang terstruktur adalah tugas yang terpolakan dalam kegiatan pembelajaran santri sesuai di dalam jadwal dan kalender kegiatan pembelajaran. Sedangkan yang tidak terstruktur adalah kegiatan-kegiatan yang rutinitas yang secara otomatis setiap hari dilakukan oleh santri, seperti kegiatan kemandirian dll.

Daftar Pustaka

- Hermawan, Y. C., Juliani, W. I., & Widodo, H. (2020). KONSEP KURIKULUM DAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 34.
<https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.4720>
- Kemenag.go.id. (2020). *PMA No. 31 Tahun 2020*. <https://kemenag.go.id/informasi/peraturan-menteri-agama-no-31-tahun-2020-tentang-pendidikan-pesantren>
- LPP PP Muhammadiyah. (2017). *Standar Pendidikan Pesantren Muhammadiyah Tahun 2017*.
- LPPM Kab. Pasuruan. (2023). *KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN DIGITAL MUHAMMADIYAH AT-Tanwir*
- Serli, M. (2011). Profesionalisme Pendidik dalam Alquran dan Hadis. *Edukatif*, 9, 1–31.
https://www.academia.edu/12456178/Profesionalisme_Pendidik_dalam_Alquran_dan_Hadis
- Zahra, R. M., Setyaningrum, W., Falah, N. A. F., & Nasikhin. (2022). Filsafat Pendidikan Pesantren. *Al Manam: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2(2).

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprint.stiwww.ac.id

Internet Source

3%

2

misdanku.blogspot.com

Internet Source

3%

3

vdocuments.site

Internet Source

1%

4

ariefnurulfirdaus.blogspot.com

Internet Source

1%

5

ahmadsangkono.blogspot.com

Internet Source

1%

6

www.scribd.com

Internet Source

1%

7

Senata Adi Prasetia, Syaiful Arif, Siti Firqo Najiya. "Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moodle di SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik Post-Pandemi", Belajea: Jurnal Pendidikan Islam, 2023

Publication

1%

8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
9	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1 %
10	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1 %
11	core.ac.uk Internet Source	1 %
12	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
13	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
14	blog.igi.or.id Internet Source	<1 %
15	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
16	dokument.pub Internet Source	<1 %
17	daftar.daarelqolam.ac.id Internet Source	<1 %
18	docobook.com Internet Source	<1 %
19	mafiadoc.com Internet Source	<1 %

20	es.scribd.com Internet Source	<1 %
21	icca.co.id Internet Source	<1 %
22	journal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
23	pwmu.co Internet Source	<1 %
24	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
25	suaidinmath.wordpress.com Internet Source	<1 %
26	www.jogloabang.com Internet Source	<1 %
27	Dewi Indira Biasane. "Kelembagaan Pelabuhan Laut dan Pelabuhan Perikanan di Kendari", Jurnal Penelitian Transportasi Laut, 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On